

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa:

1. Lepas atau hilangnya gigi dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup seseorang akibat dari terganggunya fungsi dan aktivitas rongga mulut dan hilangnya sebagian gigi berhubungan dengan tingkat kualitas hidup seseorang
2. Adapun masalah umum yang terkait dengan kualitas hidup pengguna gigi tiruan pada lansia mencakup ketidaknyamanan psikologis, kemampuan mengunyah, membatasi jenis makanan, kesulitan menelan makanan, dan membatasi kontak.
3. GOHAI dan OHIP merupakan instrument pengukuran kualitas hidup terkait dengan kesehatan mulut yang digunakan pada lanjut usia. GOHAI lebih baik dibanding OHIP dalam mendeteksi dampak penyakit mulut, keterbatasan fungsional, dampak psikologis, perilaku, sensitivitas penilaian serta empat dimensi konseptual (keterbatasan fungsional, nyeri dan ketidaknyamanan, dampak psikologis, dampak perilaku). OHIP lebih baik dalam menggambarkan hasil psikologis dan perilaku, ketidakmampuan fisik, nyeri dan ketidaknyamanan. GOHAI biasa digunakan dalam studi klinis atau epidemiologi, sensitif terhadap penyediaan perawatan kesehatan mulut dan divalidasi dalam banyak bahasa.

4. Buruknya kemampuan mengunyah atau kesulitan mengunyah pada lansia berhubungan dengan penggunaan gigi tiruan jenis lepasan.
5. Terkait dengan kepuasan, kebanyakan pasien merasa puas dengan retensi, stabilitas, kenyamanan, dan penampilan gigi palsu rahang atas mereka. Respon ketidakpuasan terutama terkait dengan gigi palsu rahang bawah
6. Individu dengan gigi tiruan sebagian cenderung membandingkan gigi tiruannya dengan sisa gigi mereka yang masih ada. Sebaliknya, dapat dikatakan juga bahwa individu yang menggunakan gigi tiruan penuh telah lupa bagaimana perasaan memiliki gigi, dan karenanya memiliki harapan lebih saat menggunakan gigi tiruan penuh. Individu tersebut memiliki sensasi kenyamanan paling buruhk yang mempengaruhi laporan kualitas hidup terkait kesehatan mulutnya

B. Saran

1. Diharapkan bagi institusi pemerintah hal ini dinas kesehatan dan puskesmas dapat menggunakan informasi dalam penelitian ini untuk kepentingan promosi kesehatan tentang pentingnya pemakaian gigi tiruan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Perlunya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut kepada lansia yang menggunakan gigi tiruan tentang cara merawat gigi tiruan serta resiko pengguna gigi tiruan yang dibuat oleh tukang gigi.

Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan melibatkan populasi yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi sebenarnya.